#### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMELIHARAAN LISTRIK SEPEDA MOTOR

C.3.3.K.4.6.D

# MERAWAT BERKALA SISTEM PENGISIAN (SINGLE PHASE - HALF WAVE)

PEMERIKSAAN & PERAWATAN REGULATOR RECTIFIER & ALTERNATOR

#### **INDIKATOR**

- Siswa dapat mengidentifikasi sistem pengisian dari tipe regulator rectifier dan stator
- Siswa dapat memeriksa dan merawat wire harness (pengkabelan) sistem pengisian
- Siswa dapat memeriksa dan merawat regulator rectifier tipe Half Wave
- Siswa dapat memeriksa dan merawat alternator dengan stator tipe Single Phase

ALAT	BAHAN	WAKTU
<ul> <li>Multimeter Digital/Analog</li> <li>Tachometer Digital</li> </ul>	<ul> <li>SMH Vario 150 (Karburator)</li> <li>Main Fuse 15 Ampere</li> </ul>	<ul><li>Instruksi : 2 Jam</li><li>Pelatihan : 6 Jam</li></ul>
<ul><li>Kunci T 10mm</li><li>Baterai 12 Volt / 3,5 Ah</li></ul>	<ul><li>Regulator Rectifier Half Wave</li><li>Alternator Single Phase</li></ul>	

#### PERHATIAN!

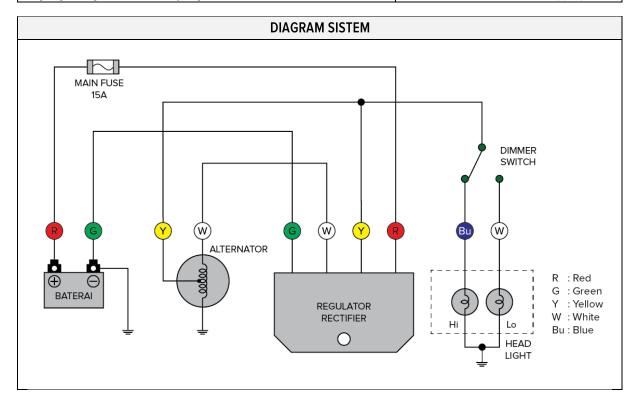
- 1. Baterai mengeluarkan gas eksplosif; jauhkan percikan api, api terbuka dan rokok. Sediakan ventilasi yang memadai ketika mengisi muatan listrik.
- 2. Baterai mengandung asam sulfur (elektrolit). Kontak dengan kulit atau mata dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Pakailah pakaian pelindung dan pelindung mata.
  - Jika kulit terkena elektrolit, bilaslah dengan air.
  - Jika elektrolit masuk ke dalam mata, bilaslah dengan air untuk sekurangnya 15 menit dan mintalah bantuan dokter dengan segera.
- 3. Jika elektrolit tertelan, minumlah sejumlah besar air atau susu dan minta bantuan dokter dengan segera.

# **CATATAN**

- . Selalu matikan kunci kontak sebelum melepas rangkaian atau komponen listrik.
- 2. Beberapa komponen listrik dapat rusak jika terminal-terminal atau konektor disambung dan atau dilepaskan sementara kunci kontak pada posisi ON dan arus listrik mengalir pada rangkaian.
- 3. Jika akan disimpan untuk waktu lama, lepaskan baterai, berikan muatan listrik penuh, dan simpan di tempat sejuk yang kering. Agar mendapatkan umur pemakaian maksimum, isilah baterai yang disimpan dengan muatan listrik secara periodik.
- 4. Lepaskan kabel negatif baterai dari terminal baterai, jika sepeda motor disimpan dalam jangka waktu lama.
- 5. *Maintenance Free Battery* harus diganti jika ia mencapai akhir dari umur pemakaiannya.
- 6. Baterai dapat rusak jika pengisian berlebihan atau kekurangan pengisian, atau dibiarkan berkurang muatannya selama waktu lama. Keadaan-keadaan seperti ini ikut memperpendek "umur pemakaian" dari baterai. Bahkan pada pemakaian normal, unjuk kerja baterai akan memburuk setelah 2-3 tahun.
- 7. Tegangan baterai dapat pulih kembali setelah pengisian muatan listrik, tetapi di bawah beban kerja berat, tegangan baterai akan turun dengan cepat dan akhirnya akan habis. Oleh karenanya, seringkali sistem pengisian diduga sebagai penyebab masalah. Pengisian berlebihan dari baterai seringkali diakibatkan oleh baterai sendiri, yang dapat tampak sebagai gejala pengisian berlebihan. Jika salah satu sel baterai terjadi hubungan singkat dan tegangan baterai tidak bertambah, regulator/rectifier memasok tegangan berlebihan kepada baterai. Dalam keadaan seperti ini, tinggi permukaan elektrolit akan turun dengan cepat.
- 8. Sebelum mencari penyebab kerusakan pada sistem pengisian, periksalah terhadap penggunaan dan perawatan baterai yang benar. Periksa apakah baterai seringkali di gunakan pada beban berat, seperti jika lampu besar dan lampu buritan MENYALA TERUS untuk waktu lama tanpa digunakan.
- 9. Baterai akan kehilangan muatan dengan sendirinya jika sepeda motor tidak dipakai. Oleh karena itu, isilah muatan listrik baterai secara periodik untuk mencegah terjadinya sulfasi.
- 10. Ketika memeriksa sistem pengisian, selalu ikuti langkah-langkah pada diagram alur (flow chart) untuk mencari penyebab kerusakan.
- 11. Untuk pengisian baterai, jangan melampaui arus pengisian dan waktu yang ditentukan pada baterai. Pemakaian arus atau waktu pengisian berlebihan dapat merusak baterai.

***	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	1   16

	BAGIA	N	SPESIFIKASI
Merk dan Tipe	e Sepeda Motor		Honda Vario 125 (Karburator)
-	Kapasitas		12 Volt – 3,5 Ah
	Kebocoran Arus		Maks 0,5 mA
Baterai	Voltage	Terisi penuh	Diatas 12,8 Volt
Dateral	voltage	Perlu diisi listrik (Charge)	Dibawah 12,3 Volt
	Arus Pengisian	Normal	0,4 A / 5 — 10 jam
	Arus Feligisiali	Cepat	3,0 A / 0,5 jam
	Kapasitas		0,140 kW / 5.000 menit-1 (rpm)
Alternator	Tahanan Kumparar	Pengisian	0,2 – 1,0 Ω (20°C)
	Tahanan Kumparar		0,1 – 0,8 Ω (20°C)
Tegangan reg	gulator/rectifier yang dia	tur	12,6 - 13,6 V / 5.000 menit-1 (rpm)



# **MENCARI PENYEBAB KERUSAKAN**

# **BATERAI RUSAK ATAU LEMAH**

# 1. Test Baterai

- Lepaskan baterai dan periksa kondisi baterai dengan menggunakan battery tester yang dianjurkan.
- Apakah baterai dalam kondisi baik?

Tidak

• Baterai tidak bekerja dengan baik

Ya ▼

# 2. Test Kebocoran Arus Listrik

- Pasang baterai dan periksa baterai terhadap kebocoran arus listrik.
- Apakah kebocoran arus listrik di bawah 0,5 mA?

Ya

• Lanjutkan ke Langkah 4

Tidak ▼

2/1	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	2   16

# 3. Test Kebocoran Arus Listrik Tanpa Regulator/Rectifier Lepaskan konektor regulator/rectifier dan Tidak Ada hubungan singkat pada wire harness periksa kembali kebocoran arus listrik. Kunci kontak tidak bekerja dengan baik Apakah kebocoran arus di bawah 0,5 mA? Ya ▼ Regulator/Rectifier tidak bekerja dengan baik Lanjutkan ke langkah 6 Pemeriksaan Alternator Kumparan Pengisian Periksa alternator charging coil (kumparan pengisian alternator). Ya Regulator/rectifier tidak bekerja dengan baik Apakah tahanan alternator charging coil antara $0,2-1,0~\Omega~(20^{\circ}C)$ ? Tidak ▼ 5. Pemeriksaan Tegangan Pengisian Ukur dan catat tegangan baterai dengan menggunakan digital multimeter. Hidupkan mesin. Ukur tegangan pengisian. Ya Baterai tidak bekerja dengan baik Bandingkan hasil pengukuran terhadap hasil perhitungan. Apakah tegangan pengisian yang diukur sesuai dengan tegangan standar? Tidak ▼ 6. Pemeriksaan Sistem Regulator/Rectifier Periksa tegangan dan tahanan pada konektor regulator/rectifier. Ya Regulator/rectifier tidak bekerja dengan baik Apakah hasil dari tegangan dan tahanan yang diperiksa benar? Tidak ▼ Rangkaian terbuka pada kawat yang berhubungan Kontak longgar atau lemah dari terminal yang berhubungan Hubungan singkat pada wire harness LAMPU BESAR TIDAK MENYALA ATAU LEMAH 1. Pemeriksaan Standar Periksa komponen/bagian berikut ini: Kondisi baterai

- Bola lampu yang putus terbakar atau bukan dari daya yang ditentukan
- Sekering putus
- Konektor longgar
- Sakelar dimmer
- Apakah bagian-bagian diatas dalam kondisi baik?

Tidak

 Ganti atau perbaiki komponen yang tidak berfungsi dengan baik

Ya ▼

***	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	I .	rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	3 ∣ 16

#### 2. Pemeriksaan 1: Output Tegangan Penerangan Yang Diatur

- Ukur tegangan penerangan dengan konektor lampu penerangan tersambung.
- Apakah tegangan di antara 12,6 13,6 V / 5,000 menit-1 (rpm)?

Ya ▶  Kontak longgar atau lemah pada konektor headlight

#### Tidak ▼

# 3. Pemeriksaan 2: Output Tegangan Penerangan Yang Diatur

- Ukur tegangan penerangan dengan konektor 4P regulator/rectifier tersambung.
- Apakah tegangan diantara 12,6 13,6 V / 5.000 menit-1 (rpm)?



 Wire harness terbuka atau ada hubungan singkat antara lampu besar dan Regulator/ Rectifier

#### Tidak ▼

# 4. Pemeriksaan Kumparan Penerangan

- Ukur tahanan kumparan penerangan pada konektor sisi alternator dan massa.
- Apakah tahanan kumparan penerangan antara  $0.1 0.8 \Omega (20^{\circ}C)$ ?



 Kumparan penerangan tidak bekerja dengan baik

#### Ya ▼

### 5. Pemeriksaan Sistem Regulator/Rectifier

- Periksa tegangan dan tahanan pada konektor regulator/rectifier.
- Apakah hasil pengukuran benar?



# Tidak ▼

- Rangkaian terbuka pada kawat yang bersangkutan
- Kontak longgar atau lemah pada terminal yang bersangkutan
- Ada hubungan singkat pada wire harness

• Regulator/rectifier tidak bekerja dengan baik

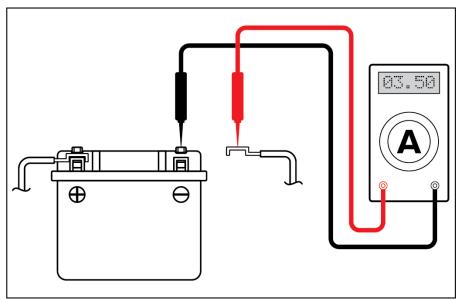
***	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	1	rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	4   16

#### LANGKAH KERJA

#### A. PEMERIKSAAN SISTEM PENGISIAN

#### 1. PEMERIKSAAN KEBOCORAN ARUS

- Putar kunci kontak ke OFF dan lepaskan kabel negatif (-) dari baterai.
- Hubungkan jarum pemeriksaan (+) amperemeter ke kabel negatif (-) dan jarum pemeriksaan (-) amperemeter ke terminal (-) baterai (*lihat gambar*).
- Dengan kunci kontak diputar pada OFF, periksalah terhadap kebocoran arus listrik.
- Kebocoran arus listrik yang diperbolehkan.
- Jika kebocoran arus listrik melampaui harga yang diperbolehkan, ada kemungkinan terjadinya hubungan singkat di dalam rangkaian. Carilah tempat hubungan singkat dengan melepaskan hubungan satu per satu dan mengukur arus listrik.



Gambar 1 Pemeriksaan Kebocoran Arus

STANDAR: Maksimum 0,5 mA

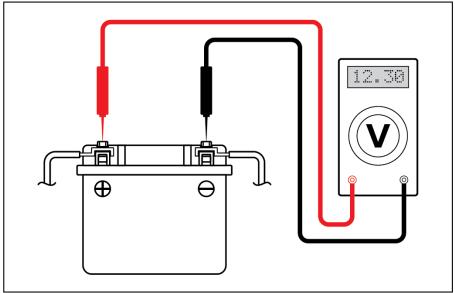
#### PERHATIAN!

- Ketika mengukur arus listrik dengan multitester, putar ke daerah jangkauan tinggi, kemudian turunkan daerah jangkauan ke tingkat yang sesuai. Aliran arus listrik yang lebih tinggi daripada daerah jangkauan yang telah dipilih dapat memutuskan sekering di dalam tester.
- Sewaktu mengukur arus listrik, jangan putar kunci kontak ke ON. Lonjakan arus listrik yang tiba-tiba dapat memutuskan sekering di dalam tester.

### 2. PEMERIKSAAN TEGANGAN PENGISIAN

- Pastikan bahwa baterai dalam kondisi baik sebelum menjalankan test ini.
- Panaskan mesin ke suhu operasi normal.
- Matikan mesin.
- Hubungkan multimeter (lihat gambar).
- Untuk menghindari terjadinya hubungan singkat, ketahuilah benar-benar manakah terminal atau kabel positif dan negatif.
- Hubungkan tachometer.
- Hidupkan mesin dan nyalakan lampu besar pada sinar lampu jauh.
- Ukur dan baca tegangan pada multimeter ketika mesin berputar pada 5.000 menit-1 (rpm).

M	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	1	rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	5   16



Gambar 2 Pemeriksaan Teaanaan Penaisian

STANDAR: Tegangan baterai yang diukur < Tegangan pengisian yang diukur < 15,5 V pada 5.000 menit-1 (rpm).

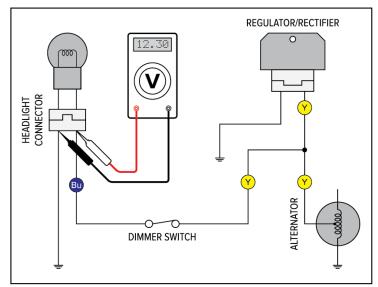
#### PERHATIAN!

Jangan melepaskan baterai atau sebuah kabel pada sistem pengisian sebelum memutar kunci kontak ke posisi OFF. Kegagalan untuk melakukan tindakan pencegahan ini dapat merusak multitester atau komponen kelistrikan.

# 3. PEMERIKSAAN SISTEM PENERANGAN

- Panaskan mesin ke suhu operasi normal.
- Matikan mesin.
- Hidupkan mesin dan nyalakan sinar lampu jauh.
- Hubungkan jarum pemeriksaan positif (+) voltmeter ke terminal kabel warna Biru lampu besar, dan jarum pemeriksaan negatif (-) ke terminal kabel warna Hijau dari regulator/rectifier (lihat gambar).
- Ukur tegangan dan baca hasil pengukuran pada multimeter (voltmeter) sewaktu mesin berputar pada 5.000 menit-1 (rpm).
- Jika tegangan tidak normal, periksa sebagai berikut:
- Hubungkan jarum pemeriksaan (+) multimeter ke terminal kabel warna Kuning dan jarum pemeriksaan (-) ke terminal kabel warna Hijau pada regulator/rectifier (lihat gambar).
- Hidupkan mesin kemudian pilih saklar lampu jauh.
- Ukur tegangan dan baca hasil pengukuran pada multimeter (voltmeter) sewaktu mesin berputar pada 5.000 menit-1 (rpm).
- Jika tegangan tidak normal, periksalah regulator/rectifier.

*	Ł	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitka <b>1/20</b> 1		3:				Halaman:
7. 3		Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	6   16



Gambar 3 Pemeriksaan Sistem Penerangan

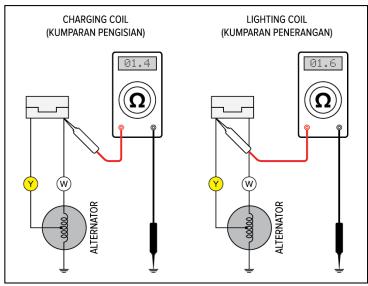
STANDAR: 12,6 - 13,6 Volt pada 5.000 menit-1 (rpm).

#### PERHATIAN!

- Pastikan saklar multimeter mengarah pada voltmeter arus AC.
- Ukur tegangan dengan regulator/rectifier connecter tersambung.
- Ukur tegangan dengan headlight connector tersambung.

# 4. PEMERIKSAAN ALTERNATOR

- Lepaskan alternator konektor 2P (lihat gambar).
- Periksa tahanan antara terminal kumparan pengisian dan kumparan penerangan.
- Ganti stator alternator jika pembacaan hasil pengukuran tahanan jauh dari standar.



Gambar 4 Pemeriksaan Alternator

# STANDAR:

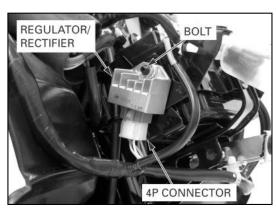
Kumparan pengisian (Putih – Massa):  $0.2 - 1.0 \Omega$  (pada  $20^{\circ}$ C/68°F) Kumparan penerangan (Kuning – Massa):  $0.1 - 0.8 \Omega$  (pada  $20^{\circ}$ C/68°F)

***	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitkaı <b>1/20</b> 1		3:				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	7   16

#### **B. PEMERIKSAAN REGULATOR RECTIFIER**

# 1. PELEPASAN DAN PEMASANGAN

- Putar kunci kontak ke posisi OFF.
- Lepaskan konektor 4P regulator/rectifier (lihat gambar).
- Lepaskan baut dan regulator/rectifier.
- Pemasangan rectifier/regulator dalam urutan terbalik dari pelepasan.



Gambar 5 Lokasi Regulator Rectifier

# 2. PEMERIKSAAN REGULATOR RECTIFIER

- Lepaskan konektor 4P regulator/rectifier, dan periksa terhadap kontak longgar atau terminal yang berkarat.
- Jika pembacaan tegangan pengisian baterai di luar spesifikasi, periksa terminal konektor (sisi wire harness) sebagai berikut:

Bagian	Terminal	Spesifikasi
Saluran pengisian baterai	Merah (+) dan massa (-)	Harus ada tegangan baterai
Saluran kumparan pengisian	Putih dan massa	0,2 – 1,0 Ω (pada 20°C)
Saluran massa	Hijau dan massa	Harus ada kontinuitas

- Jika semua komponen dari sistem pengisian adalah normal dan tidak ada sambungan longgar, gantilah regulator/rectifier.
- Jika pembacaan tegangan penerangan di luar spesifikasi, lepaskan konektor 6P lampu kombinasi belakang, kemudian periksa terminal konektor (sisi wire harness) sebagai berikut:

Bagian	Terminal	Spesifikasi
Saluran kumparan penerangan	Kuning dan massa	0,1 – 0,8 Ω (pada 20°C)
Saluran massa	Hijau dan massa	Harus ada kontinuitas

 Jika semua komponen dari sistem normal dan tidak ada sambungan longgar pada konektor regulator/rectifier, gantilah regulator/rectifier.

M	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	1	rbitka <b>1/20</b> 1		3:				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	8   16

# LEMBAR KERJA (JOBSHEET) PEMELIHARAAN LISTRIK SEPEDA MOTOR

ALOKASI WAKTU 30 MENIT MERAWAT BERKALA SISTEM PENGISIAN (SINGLE PHASE - HALF WAVE)

PEMERIKSAAN & PERAWATAN REGULATOR RECTIFIER & ALTERNATOR

NO	KOMPONEN/BAGIAN YANG DI	IPERIKSA STANDA	R HASIL PEMERIKSAAN
1	Kebocoran Arus		
2	Tegangan Baterai		
3	Tegangan Pengisian		
4	Tegangan Sistem Penerangan		
5	Kumparan Penerangan		
6	Kumparan Pengisian		
7	Wire Harness Pengisian Baterai		
8	Wire Harness Kumparan Pengisi	an	
9	Wire Harness Kumparan Penera	ngan	
10	Wire Harness Massa		
11	Sekering (Fuse)		
			1
NO	KOMPONEN/BAGIAN YANG H	ARUS DIPERBAIKI/DIGANTI	KODE KOMPONEN
KESII	MPULAN		
IXES!!			
	חרות		OCHIEFT)
Dibus		NYATAAN LEMBAR KERJA (JOE	
טוטעכ	at oleh:	'ada tanggal: /	Diperiksa oleh: DEDE HENDRIONO
		lelas/Semester:	SEST MEMBRIONO

2/1	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	9 ∣ 16

# KISI-KISI UJIAN PRAKTEK PEMELIHARAAN LISTRIK SEPEDA MOTOR

ALOKASI WAKTU 30 MENIT MERAWAT BERKALA SISTEM PENGISIAN (SINGLE PHASE - HALF WAVE)

PEMERIKSAAN & PERAWATAN REGULATOR RECTIFIER & ALTERNATOR

KOMPETENSI DASAR	KETERAMPILAN YANG DIUJI	INDIKATOR	PENILAIAN
4.6. Merawat berkala sistem pengisian	Pemeriksaan dan perawatan regulator rectifier tipe half wave dan alternator tipe single phase	<ul> <li>Siswa dapat :</li> <li>Mengidentifikasi sistem pengisian dari tipe regulator rectifier dan stator</li> <li>Memeriksa dan merawat wire harness (pengkabelan) sistem pengisian</li> <li>Memeriksa dan merawat regulator rectifier tipe Half Wave</li> <li>Memeriksa dan merawat alternator dengan stator tipe Single Phase</li> </ul>	Proses

Y	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitka <b>1/20</b>		a :				Halaman:
XX	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	10   16

# LEMBAR SOAL UJIAN PRAKTEK PEMELIHARAAN LISTRIK SEPEDA MOTOR

ALOKASI WAKTU 30 MENIT

MERAWAT BERKALA SISTEM PENGISIAN (SINGLE PHASE - HALF WAVE) PEMERIKSAAN & PERAWATAN REGULATOR RECTIFIER & ALTERNATOR

# I. PETUNJUK

- Periksalah dengan teliti dokumen soal ujian praktik
- Bacalah soal dengan teliti sebelum bekerja
- Tanyakan kepada penguji, jika ada hal-hal yang kurang jelas
- Untuk komponen pengganti bisa dimintakan ke penguji dengan mengajukan sesuai dengan Nomor Kode Komponen yang sesuai dengan buku Parts Catalog
- Jawablah soal atau pertanyaan yang diajukan oleh penguji dengan jelas dan benar

#### II. KESELAMATAN KERJA

- Selalu perhatikan keselamatan dan kesehatan kerja saat bekerja
- Gunakan peralatan tangan dan peralatan ukur sesuai dengan tepat
- Lakukan pekerjaan dengan teliti
- Perhatikan SOP saat melakukan pekerjaan

III. D	AFTAR PERALATAN, KOMPONEN, DAN E	BAHAN			
NO	NAMA ALAT / KOMPONEN / BAHAN	SPESIFIKASI	JUMI	_AH	KETERANGAN
Α	ALAT TES / ALAT TANGAN				
1	Multimeter	Digital	1	Buah	
2	Tachometer	Digital	1	Buah	
3	Kunci T 10mm	General	1	Buah	
4	Tang Lancip	General	1	Buah	
В	KOMPONEN	•		•	
1	Baterai	12 Volt / 3,5 Ah	1	Buah	
2	Regulator Rectifier	4P Half Wave	1	Buah	
3	Lampu Depan	12 Volt / 25 Watt	1	Buah	
4	Main Fuse	15 Ampere	1	Buah	
С	BAHAN	•		•	
1	Sepeda Motor Honda	Vario 150	1	Unit	Karburator
2	Kabel	General	2	Meter	
3	Bensin	General	0,25	Liter	

# IV. SOAL/TUGAS

- 1. Lakukan pemeriksaan dan perawatan sistem pengisian pada sepeda motor dengan regulator recitifier tipe half wave dan dengan stator tipe single phase!
- 2. Lakukan pemeriksaan, pembersihan, pengukuran dan/atau penyetelan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, kemudian buat kesimpulan berdasarkan hasil pekerjaan yang diperoleh pada lembar kerja (jobsheet)!

XX	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	11   16

# KRITERIA PENILAIAN UJIAN PRAKTEK PEMELIHARAAN LISTRIK SEPEDA MOTOR

ALOKASI WAKTU 30 MENIT MERAWAT BERKALA SISTEM PENGISIAN (SINGLE PHASE - HALF WAVE)

PEMERIKSAAN & PERAWATAN REGULATOR RECTIFIER & ALTERNATOR

NO	KOMPONEN SUB KOMPONEN	INDIKATOR	SKOR
ı	PERSIAPAN KERJA		
•	1. Berpakaian kerja	Berpakaian kerja sesuai ketentuan, rapih dan lengkap	3
		Berpakaian kerja sesuai ketentuan, lengkap tapi kurang rapih	2
		Berpakaian kerja sesuai ketentuan, tidak lengkap dan tidak rapi	1
		Berpakaian kerja tidak sesuai dengan ketentuan	0
•	2. Menyiapkan <i>Tools</i>	Alat dipersiapkan lengkap dan sesuai kebutuhan ujian praktek	3
	dan <i>Equipment</i>	Alat dipersiapkan kurang lengkap, tetapi sesuai kebutuhan ujian praktek	2
		Alat dipersiapkan kurang lengkap, kurang sesuai kebutuhan ujian praktek	1
		Alat tidak dipersiapkan	0
•	3. Tempatkan	Kendaraan ditempatkan pada area servis/bike lift	3
	kendaraan pada area servis <i>lbike</i> <i>lift</i>	Kendaraan ditempatkan tidak pada area servis tetapi ditempatkan pada area yang leluasa, datar dan rata	2
	1110	Kendaraan ditempatkan tidak pada area servis tetapi ditempatkan area yang sempit dengan posisi yang tidak baik	1
		Kendaraan ditempatkan bukan pada tempatnya/ditempatkan pada area yang miring.	0
II	PROSES (SISTEMATIK	A DAN CARA KERJA)	
•	Memeriksa kebocoran arus pada sistem	Pelepasan terminal baterai benar, pemilihan selektor dan penempatan multimeter benar, dan pemeriksaan kebocoran arus dilakukan dengan benar dan teliti sesuai SOP/BPR	3
	kelistrikan sepeda motor	Pelepasan terminal baterai benar, pemilihan selektor dan penempatan multimeter benar, tetapi pemeriksaan kebocoran arus dilakukan salah tidak sesuai SOP/BPR	2
		Pelepasan terminal baterai benar, pemilihan selektor dan penempatan multimeter salah, pemeriksaan kebocoran arus dilakukan salah tidak sesuai SOP/BPR	1
		Pelepasan terminal baterai salah, pemilihan dan penempatan multimeter salah, pemeriksaan kebocoran arus dilakukan salah tidak sesuai SOP/BPR	0
<b>&gt;</b>	Memeriksa tegangan baterai pada sistem	Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, dan pemeriksaan tegangan baterai dilakukan dengan benar dan teliti sesuai SOP/BPR	3
	kelistrikan sepeda motor	Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, pemeriksaan tegangan baterai dilakukan salah, kurang teliti dan tidak sesuai SOP/BPR	2
		Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter salah, pemeriksaan tegangan baterai dilakukan salah, kurang teliti dan tidak sesuai SOP/BPR	1

7/1	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	1	rbitka <b>1/20</b> 1	n pada <b>17</b>	a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	К	4	6	D	12   16

NO	KOMPONEN SUB KOMPONEN	INDIKATOR	SKOR
		Pemilihan selektor multimeter salah, penempatan multimeter salah, pemeriksaan tegangan baterai dilakukan salah, kurang teliti dan tidak sesuai SOP/BPR	0
•	3. Memeriksa tegangan pengisian pada sistem pengisian	Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, pemasangan tachometer benar dan pemeriksaan tegangan pengisian dilakukan dengan benar saat mesin dihidupkan pada putaran mesin 5.000 menit-1 (rpm)	3
	sepeda motor	Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, pemasangan tachometer benar dan pemeriksaan tegangan pengisian dilakukan dengan benar tetapi mesin dihidupkan tidak pada putaran mesin 5.000 menit-1 (rpm)	2
		Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, pemasangan tachometer salah dan pemeriksaan tegangan pengisian dilakukan dengan benar tetapi mesin dihidupkan tidak pada putaran mesin 5.000 menit-1 (rpm)	1
		Pemilihan selektor multimeter salah, penempatan multimeter salah, pemasangan tachometer salah, pemeriksaan tegangan pengisian salah, dan mesin tidak dihidupkan	0
<b>&gt;</b>	4. Memeriksa tegangan penerangan pada sistem pengisian	Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, pemasangan tachometer benar dan pemeriksaan tegangan penerangan dilakukan dengan benar saat mesin dihidupkan pada putaran mesin 5.000 menit-1 (rpm)	3
	sepeda motor	Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, pemasangan tachometer benar dan pemeriksaan tegangan penerangan dilakukan dengan benar tetapi mesin dihidupkan tidak pada putaran mesin 5.000 menit-1 (rpm)	2
		Pemilihan selektor multimeter benar, penempatan multimeter benar, pemasangan tachometer salah dan pemeriksaan tegangan penerangan dilakukan dengan benar tetapi mesin dihidupkan tidak pada putaran mesin 5.000 menit-1 (rpm)	1
		Pemilihan selektor multimeter salah, penempatan multimeter salah, pemasangan tachometer salah, pemeriksaan tegangan penerangan salah, dan mesin tidak dihidupkan	0
•	5. Memeriksa kumparan penerangan dan	Pemilihan selektor multimeter benar dan pemeriksaan tahanan kumparan penerangan dan tahanan kumparan pengisian dilakukan dengan benar dan teliti sesuai SOP/BPR	3
	kumparan pengisian pada sistem pengisian	Pemilihan selektor multimeter benar tetapi pemeriksaan salah satu tahanan kumparan penerangan dan atau tahanan kumparan pengisian dilakukan salah	2
	sepeda motor	Pemilihan selektor multimeter benar tetapi pemeriksaan kedua tahanan kumparan dilakukan salah	1
		Pemilihan selektor multimeter salah dan pemeriksaan kedua tahanan kumparan dilakukan salah	0
•	6. Memeriksa <i>Wire</i> <i>Harness</i> sistem	Pemilihan selektor multimeter benar dan pemeriksaan 4 wire harness dilakukan dengan benar dan teliti sesuai SOP/BPR	3
	penerangan dan sistem pengisian sepeda motor	Pemilihan selektor multimeter benar dan pemeriksaan 3 <i>wire harness</i> dilakukan dengan benar dan teliti sesuai SOP/BPR	2
	sepeda motor	Pemilihan selektor multimeter benar dan pemeriksaan 2 <i>wire harness</i> dilakukan dengan benar dan teliti sesuai SOP/BPR	1
		Pemilihan selektor multimeter salah dan pemeriksaan 4 wire harness dilakukan salah dan tidak teliti	0

**	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	l .	rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	13   16

NO	KOMPONEN SUB KOMPONEN	INDIKATOR	SKOR	
III	HASIL KERJA			
•	Perawatan dan perbaikan sistem	Sistem penerangan bekerja dengan baik, sistem pengisian bekerja dengan baik, mesin bisa dihidupkan tanpa masalah	3	
	pengisian sepeda motor	Sistem penerangan bekerja dengan baik tetapi sistem penerangan tidak bekerja walaupun mesin bisa dihidupkan tanpa masalah	2	
		Sistem penerangan bekerja dengan baik tetapi sistem pengisian tidak bekerja dan mesin tidak bisa dihidupkan	1	
		Sistem penerangan tidak bekerja, sistem pengisian tidak bekerja dan mesin tidak bisa dihidupkan	0	
IV	SIKAP KERJA			
•	1. Penggunaan alat	Penggunaan benar sesuai SOP, hati-hati, pembacaan cermat dan tepat	3	
	tangan dan alat ukur Penggunaan benar sesuai SOP, hati-hati, pembacaan cermat teta kurang tepat			
	Penggunaan benar sesuai SOP, hati-hati, pembacaan kurang cerm dan kurang tepat			
		Penggunaan tidak benar tidak sesuai dengan SOP, tidak hati-hati, pembacaan tidak cermat dan tidak tepat	0	
•	2. Keselamatan kerja	Pakaian kerja, sepatu kerja, alat keselamatan kerja, prosedur kerja digunakan dan dilaksanakan dengan benar	3	
		Pakaian kerja, sepatu kerja, alat keselamatan kerja digunakan dengan benar, tetapi prosedur kerja tidak dilaksanakan	2	
		Pakaian kerja, sepatu kerja, alat-alat digunakan dengan benar tetapi alat keselamatan kerja dan prosedur kerja kurang diperhatikan	1	
		Pakaian kerja, sepatu kerja, alat-alat keselamatan kerja serta prosedur kerja tidak digunakan dan dilaksanakan dengan benar	0	
٧	WAKTU			
•	Waktu penyelesaian	Waktu penyelesaian praktik dibawah 30 menit	3	
	praktik	Waktu penyelesaian praktik 45 menit	2	
		Waktu penyelesaian praktik 60 menit	1	
		Praktik tidak selesai	0	

**	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	Dite <b>9/1</b> '	Halaman:						
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	14   16

# LEMBAR PENILAIAN UJIAN PRAKTEK PEMELIHARAAN LISTRIK SEPEDA MOTOR

ALOKASI WAKTU 30 MENIT MERAWAT BERKALA SISTEM PENGISIAN (SINGLE PHASE - HALF WAVE)

PEMERIKSAAN & PERAWATAN REGULATOR RECTIFIER & ALTERNATOR

NO	KOMPONEN	SKOR					
NO	SUB KOMPONEN	0	1	2	3		
I	PERSIAPAN KERJA						
	1. Berpakaian kerja						
	2. Menyiapkan Tools dan Equipment						
	3. Tempatkan kendaraan pada area servis/bike lift						
	SKOR KOMPONEN:						
II	PROSES (SISTEMATIKA & CARA KERJA)						
	1. Memeriksa kebocoran arus pada sistem kelistrikan sepeda motor						
	2. Memeriksa tegangan baterai pada sistem kelistrikan sepeda motor						
	3. Memeriksa tegangan pengisian pada sistem pengisian sepeda motor						
	4. Memeriksa tegangan penerangan pada sistem pengisian sepeda motor						
	5. Memeriksa kumparan penerangan dan kumparan pengisian pada sistem pengisian sepeda motor						
	6. Memeriksa Wire Harness sistem penerangan dan sistem pengisian sepeda motor						
	SKOR KOMPONEN:						
Ш	HASIL KERJA						
	Perawatan dan perbaikan sistem pengisian sepeda motor						
	SKOR KOMPONEN:						
IV	SIKAP KERJA						
	1. Penggunaan alat tangan dan alat ukur						
	2. Keselamatan kerja						
	SKOR KOMPONEN:						
٧	WAKTU						
	Waktu penyelesaian praktik						
	SKOR KOMPONEN:						

# Keterangan:

Skor masing-masing komponen penilaian ditetapkan berdasarkan perolehan skor terendah dari sub komponen penilaian

Nama Peserta:	Tanggal Pengujian:	Dinilai oleh:
		DEDE HENDRIONO
	Kelas/Semester:	

2/1	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor		rbitka <b>1/20</b> 1		a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	K	4	6	D	15   16

# Perhitungan Nilai Praktek (NP):

PROSENTASE BOBOT KOMPONEN PENILAIAN						- NILAI PRAKTEK	
	PERSIAPAN	PROSES	PROSES HASIL SIKAP KERJA WA		WAKTU	MEATTRAKTER	
BOBOT (%)	10	40	20	20	10	100	
SKOR MAKSIMAL	9	18	3	6	3	39	
SKOR PEROLEHAN							
NILAI TOTAL							

# Keterangan:

- Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik program keahlian.
- NK = Nilai Komponen, perkalian dari bobot dengan skor komponen
- NP = penjumlahan dari hasil perhitungan nilai komponen
- Jenis komponen penilaian (persiapan, proses, sikap kerja, hasil, dan waktu) disesuaikan dengan karakter program keahlian.
- Perhitungan Nilai :  $Nilai \ Praktek = \Sigma \left( \frac{Skor \ Perolehan}{Skor \ Maksimal} \ x \ Bobot \right)$

PERNYATAAN PENILAIAN							
Nama Peserta:	Tanggal Pengujian:// Kelas/Semester:	Dinilai oleh: DEDE HENDRIONO					

7/1	Kompetensi Keahlian: Pemeliharaan Listrik Sepeda Motor	1	rbitka <b>1/20</b> 1	n pada <b>17</b>	a :				Halaman:
77	Disusun Oleh:  Dede Hendriono	С	3	3	К	4	6	D	16   16